



Vol. 04 No. 09 (2025) : 563-574

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sodik<sup>1</sup>, Achmad Asrori<sup>2</sup>, Rina Setyaningsih<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup> Universitas Islam An Nur Lampung, IndonesiaE-mail Korespondensi: <sup>1</sup> shodiqalfin1085@gmail.com

### ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of active learning strategies in improving learning achievement in the subject of Akidah Akhlak for students at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. The background of this study is based on the need to create more interactive, meaningful, and student-centered learning, as well as addressing the low participation of students in the learning process in the subject of Akidah Akhlak. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of active learning strategies at MTs Miftahul Huda is carried out through various models such as group discussions, role plays, mind maps, and problem-based learning that are adapted to the character of the Akidah Akhlak material. Teachers act as facilitators, encouraging direct student involvement in the learning process. This strategy has been proven to increase motivation, critical thinking skills, and a deeper understanding of the concepts of faith and morals. This improvement has a positive impact on student achievement, as evidenced by evaluation scores, active participation during learning, and reinforcement of positive behaviors in daily life. Thus, active learning strategies are an effective approach to improving the quality of Aqidah Akhlak learning at the madrasah.

**Keyword :** active learning strategies, learning achievement, Aqidah Akhlak

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik, serta mengatasi rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif di MTs Miftahul Huda dilakukan melalui berbagai model seperti diskusi kelompok, role play, mind map, serta problem based learning yang disesuaikan dengan karakter materi Akidah Akhlak Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman konsep akidah dan akhlak secara lebih mendalam. Peningkatan tersebut berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yang terlihat dari nilai evaluasi, keaktifan selama pembelajaran, serta penguatan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah tersebut.

**Kata kunci:** strategi pembelajaran aktif, prestasi belajar, Akidah Akhlak

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembentukan karakter, pola pikir, dan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Aqidah Akhlak memegang peranan penting karena tidak hanya menumbuhkan kemampuan kognitif siswa,(Aprilia & R, 2020) tetapi juga membangun landasan moral dan spiritual yang menjadi pedoman hidup sehari-hari. Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran di berbagai madrasah, khususnya jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), pembelajaran Aqidah Akhlak seringkali berlangsung secara konvensional, berpusat pada guru, dan minimnya ruang bagi partisipasi aktif siswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya minat belajar,(Komariah, 2018) kurangnya keterlibatan siswa, dan hasil belajar yang kurang optimal. MTs Miftahul Huda, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih menghadapi tantangan serupa.

Materi Aqidah Akhlak membutuhkan internalisasi nilai, pengalaman belajar yang mendalam, dan pemahaman konseptual melalui pendekatan yang menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Namun, pendekatan pembelajaran berbasis ceramah atau satu arah seringkali gagal menanamkan konsep-konsep ini secara efektif. Siswa cenderung pasif, kurang termotivasi,(Wildah, 2023) dan kesulitan memahami serta mengamalkan nilai-nilai iman dan moral yang mereka pelajari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengubah pola pikir dan perilaku belajar peserta didik menjadi lebih aktif, kritis, dan mandiri. Salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan adalah strategi pembelajaran aktif.(Maulid et al., 2024)

Strategi pembelajaran aktif (active learning) merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar, bukan sekadar objek. Dalam pembelajaran aktif, siswa didorong untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar, berdiskusi, memecahkan masalah,(Komariyah, 2023) menganalisis, serta menghubungkan konsep dengan pengalaman mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu proses pembelajaran tanpa mendominasi kegiatan. Penerapan strategi pembelajaran aktif diyakini mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berbagai penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.(Sofiyah, 2023)

Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, strategi pembelajaran aktif sangat relevan karena mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral melalui pengalaman langsung, bukan sekadar hafalan. Misalnya, melalui kelompok diskusi, peserta didik dapat saling bertukar pendapat mengenai pentingnya menjaga akhlak mulia dalam kehidupan sosial. Melalui metode role play,(Maarif et al., 2025) siswa dapat menanamkan sikap sopan santun, empati, dan kejujuran dalam situasi yang dirancang secara khusus. Melalui mind map, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep penting dalam akidah seperti iman kepada Allah, malaikat, rasul, atau akhlak terpuji dan tercela. Berbagai pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang aktif, konkret, dan mudah dipahami.(Yunzira et al., 2023)

MTs Miftahul Huda Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan pengamatan awal,(Sahari, 2020) pembelajaran aktif mulai diterapkan oleh beberapa guru, meskipun belum optimal dan merata. Guru sudah mencoba menggunakan model seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, permainan edukatif, dan penugasan berbasis proyek sederhana. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman guru mengenai variasi teknik pembelajaran aktif, keterbatasan waktu, serta rendahnya partisipasi siswa yang belum terbiasa dengan metode aktif.(Nurul Jannah Ramadhanty et al., 2023)

Rendahnya prestasi belajar Akidah Akhlak pada sebagian peserta didik menjadi alasan penting untuk menyebarkan efektivitas metode yang digunakan selama ini. Berdasarkan data akademik yang diperoleh dari madrasah, terlihat bahwa sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, kondisi kelas yang pasif dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa menjadi faktor pendukung menurunnya hasil belajar.(Safitri et al., 2023) Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran aktif menjadi sangat

penting untuk mengetahui sejauh mana strategi ini berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. (Lubis et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana strategi pembelajaran aktif diterapkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, apa saja bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, bagaimana keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta bagaimana dampaknya terhadap prestasi belajar mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas strategi pembelajaran aktif sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan menumbuhkan karakter positif siswa sesuai nilai-nilai Islam. (Martini, 2023)

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran aktif di MTs Miftahul Huda. Faktor pendukung yang mungkin meliputi kesiapan guru, dukungan madrasah, ketersediaan sarana pembelajaran, dan antusiasme siswa. (Waldohuakbar et al., 2024) Adapun faktor yang menghambatnya meliputi keterbatasan waktu belajar, kurangnya pemahaman siswa terhadap metode yang digunakan, serta rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kelas berbasis aktivitas. Dengan diidentifikasinya faktor-faktor tersebut, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas penerapan strategi pembelajaran aktif pada masa mendatang.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran aktif, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik mengenai bagaimana pembelajaran aktif diterapkan pada materi akidah dan akhlak yang mempunyai muatan nilai spiritual dan moral. Hasil penelitian juga dapat menjadi acuan bagi guru, kepala madrasah, serta pihak terkait dalam merancang model pembelajaran yang inovatif dan efektif. (Kaslin & Rumisa, 2021)

Dengan latar belakang tersebut, penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs Miftahul Huda Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat relevan dan penting dilakukan. Pembelajaran Akidah Akhlak bukan

hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap moral, dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran aktif diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih komprehensif, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah implementasi strategi pembelajaran aktif serta hasil yang telah dicapai. (Warisno, 2021)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembelajaran yang berlangsung secara alami, serta memungkinkan peneliti menggali data secara langsung dari sumber utama melalui interaksi dan observasi di lapangan.

Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik, dan kepala madrasah, sedangkan objek penelitian adalah strategi pembelajaran aktif yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran, pola interaksi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan kepala madrasah untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran aktif. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti silabus, RPP, nilai evaluasi siswa, serta foto kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi penting dari hasil wawancara dan observasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan untuk menemukan pola, makna, dan hubungan antara strategi pembelajaran aktif dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih valid, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs Miftahul Huda Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif telah memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Strategi penerapan ini dilakukan melalui beberapa model pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung, seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, role play, mind map, dan problem based learning.

Berdasarkan hasil observasi, guru Akidah Akhlak telah berupaya merancang kegiatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas. Dalam metode diskusi, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membahas suatu permasalahan akhlak, kemudian mendiskusikan hasil diskusi di depan kelas. Aktivitas ini terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berani berpendapat, serta pemahaman mendalam siswa terhadap materi akhlak terpuji dan tercela. Pada model role play, siswa menyampaikan perilaku yang baik seperti kejujuran, kesopanan, dan tanggung jawab melalui skenario yang diberikan guru. Siswa terlihat lebih antusias dan mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif membuat siswa lebih termotivasi, berani bertanya, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah

sebelumnya. Guru menyatakan bahwa perubahan signifikan terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Data nilai evaluasi menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah strategi pembelajaran aktif diterapkan. Sebagian besar siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan menunjukkan peningkatan skor dibandingkan evaluasi sebelumnya. Selain peningkatan prestasi akademik, perubahan sikap dan perilaku siswa juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti lebih sopan, disiplin, dan menunjukkan akhlak yang lebih baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep, sikap, serta prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs Miftahul Huda. Strategi ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, partisipatif, dan bermakna bagi siswa.

Pertama, kondisi pembelajaran sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif cenderung bersifat konvensional. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pengugasan sederhana tanpa melibatkan aktivitas siswa secara maksimal. Peserta didik terlihat pasif, kurang berani bertanya, serta kurang mampu mengemukakan pendapat. Berdasarkan hasil observasi awal, hanya sekitar 40% peserta didik yang menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran. Selain itu, nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak belum mencapai standar yang diharapkan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak, seperti akidah, iman kepada Allah, serta konsep akhlak terpuji dan tercela.

Kedua, penerapan strategi pembelajaran aktif dilakukan melalui beberapa tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan RPP, media pembelajaran, serta menentukan model pembelajaran aktif yang relevan, seperti think pair share, diskusi kelompok, role play, question student have, hingga card sort. Pemilihan model disesuaikan dengan karakteristik materi Akidah Akhlak yang menuntut pemahaman konsep sekaligus pembiasaan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, dari sisi respon peserta didik, strategi pembelajaran aktif dinilai sangat menarik dan membuat mereka tidak mudah bosan. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar peserta didik (87%) menyatakan lebih memahami materi jika disertai aktivitas kelompok, permainan edukatif, atau simulasi. Mereka merasa proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan pemahaman konsep abstrak dalam Akidah Akhlak. Peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani dan percaya diri. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran meningkat, terlihat dari kesiapan siswa membawa buku, aktif menjawab pertanyaan, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi.

Keempat, peningkatan prestasi belajar peserta didik terlihat dari hasil tes formatif dan sumatif. Sesudah penerapan strategi pembelajaran aktif selama beberapa pertemuan, nilai rata-rata kelas meningkat dari 68 menjadi 82. Sebanyak 92% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain nilai akademik, perubahan sikap juga tampak dalam perilaku keseharian siswa; mereka menjadi lebih sopan dalam berbicara, saling menghargai, dan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji yang dipelajari. Guru Akidah Akhlak menyatakan bahwa pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Kelima, dari sisi evaluasi dan refleksi, guru melakukan penilaian menyeluruh melalui observasi, angket, penilaian proyek, dan tes tertulis. Evaluasi juga melibatkan refleksi bersama peserta didik untuk menilai kegiatan mana yang paling membantu mereka memahami materi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model role play dan think pair share adalah yang paling efektif dalam membangun pemahaman konsep sekaligus penerapan nilai akhlak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran Akidah Akhlak secara signifikan. Strategi ini membuat peserta didik lebih terlibat, lebih memahami materi, serta mengalami peningkatan prestasi belajar baik secara akademik maupun sosial. Guru juga lebih terbantu karena suasana kelas menjadi dinamis, interaktif, dan kondusif untuk pembentukan karakter.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif (active learning) memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penerapan strategi pembelajaran aktif terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah tetapi berubah menjadi kegiatan yang melibatkan keaktifan dan partisipasi penuh dari siswa.

Pertama, strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan motivasi peserta didik secara nyata. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih berani bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi Akidah Akhlak. Melalui model-model aktif seperti think pair share, role play, diskusi kelompok, dan card sort, peserta didik merasa bahwa materi pelajaran lebih mudah dipahami karena disajikan melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Situasi ini berdampak langsung pada meningkatnya antusiasme dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kedua, penerapan strategi pembelajaran aktif juga berdampak pada perubahan perilaku belajar peserta didik. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab, bekerja sama dengan baik dalam kelompok, serta menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman. Nilai-nilai akhlak yang dipelajari tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan melalui aktivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa. Ketiga, penerapan strategi pembelajaran aktif berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bahkan banyak yang mengalami peningkatan nilai secara konsisten setelah pembelajaran aktif diterapkan. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas belajar

yang melibatkan siswa secara langsung mampu meningkatkan pemahaman konsep, penguasaan materi, serta keterampilan berpikir kritis dalam Akidah Akhlak.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang efektif dan relevan diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Strategi ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang secara optimal, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Implementasi yang konsisten dan terencana dengan baik dapat menjadi solusi dalam meningkatkan prestasi belajar dan kualitas pemahaman nilai-nilai moral peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran aktif perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda maupun lembaga pendidikan lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan

## REFERENSI

- Aprilia, R. R., & R, W. S. (2020). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS VII MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 9(1), 75–92. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v9i1.4134>
- Kaslin, A., & Rumisa, S. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Manajement*, 6(2), 123–136. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2104>
- Komariah, E. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) di Kelas VII Mts Al-Hajar. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 2(1), 280–295.
- Komariyah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Tgt Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1342–1354. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2210>
- Lubis, R. R., Jf, N. Z., & Yusri, D. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Tingkat Dasar. *Hikmah*, 19(1), 15–25. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i1.146>
- Maarif, M. A., Lenda, S. S., Rofiq, M. H., Ismawati, I., & Ardianto, A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Media Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.836>
- Martini. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif. *IMAMAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 138–142. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>
- Maulid, A. A., Nasrullah<sup>2</sup>, Y. M., & Iman Saifullah. (2024). Metode Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 03(01), 165–172.
- Nurul Jannah Ramadhanty, Iswantir Iswantir, Wedra Aprison, & Arifmiboy Arifmiboy. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Miftahul Huda Desa Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 21–35. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1386>
- Safitri, F., Surayya, E., Wiratama, A., & Habibi, M. F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.163>
- Sahari, S. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning bagi Siswa MTs. Hidayaturrahman NW

- Menggala. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 353. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2931>
- Sofiyah, S. (2023). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 6(2), 129–136. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1034>
- Waldohuakbar, S., Zulhimma, Z., Napitupulu, P., & Harahap, B. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di VIII MTS Nahdratul Ulama (NU) Batangtoru. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(2), 21–31. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.163>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. In *An Nida* (Vol. 1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>
- Wildah, A. (2023). Metode Pembelajaran Jigsaw pada Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, 3(2), 143–156.
- Yunzira, N., Anida, A., & Suci, E. R. (2023). Implementasi Strategi Pembelajaran Think Talk Write dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTsN 2 Langkat. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 492–502. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i1.187>